

DAMPAK INTEGRASI EKONOMI TERHADAP INVESTASI DI KAWASAN ASEAN: ANALISIS MODEL GRAVITASI

Ridwan (riwaf@yahoo.com)
Universitas Hasanudin

ABSTRACT

The objective of the study were to analyze the effect of ASEAN and NAFTA, EU, Cind (China-India) and Mercosur economic integration to investment activities in the nations of ASEAN area integration. The study used a gravity model with simultaneous equations and panel data with estimator Generalized Method of Moments (GMM). The result of the study was the economic integration of ASEAN has a positive effect to the increasing investment of the ASEAN nations. The NAFTA economic integration area has a higher investment fascination of the EU, Mercosur and Cind integration areas.

Key words: AFTA, ASEAN, China-India, economic integration, EU, FDI, gravity model, Mercosur, NAFTA.

Era baru yang kini makin membuka kesempatan kerjasama antar negara adalah integrasi ekonomi. Era ini ditandai maraknya kesepakatan integrasi bilateral, di mana dalam dua dekade terakhir ditandai oleh pesatnya perkembangan integrasi dan proliferasi integrasi ekonomi antar negara dan antar kawasan dunia. Pada tingkat regional, adanya *Regional Integration Agreement* antara lain melalui pembentukan *Asia Pacific Economic Cooperation (APEC)* di kawasan Asia Pasifik, *European Union (EU)* di Eropa, *Mercado Comun del Sur (MERCOSUR)* di Amerika Latin, dan *North America Free Trade Area (NAFTA)* di Amerika Utara. Pada negara-negara Asia Tenggara (ASEAN), integrasi ekonomi dimulai sejak tahun 1967 dalam deklarasi di Bangkok. Selanjutnya berlaku *Asean Free Trade Area (AFTA)* pada tahun 2003.

Integrasi ekonomi dilandasi konsep memberikan manfaat ekonomi bagi negara-negara anggota maupun non-anggota. Prinsip dasar integrasi ekonomi adalah mengurangi atau menghilangkan semua hambatan perdagangan di antara negara anggota dalam kawasan tertentu untuk dapat meningkatkan arus barang dan jasa dengan bebas ke luar masuk melintasi batas negara masing-masing anggota, sehingga volume perdagangan semakin tinggi. Peningkatan volume perdagangan ini mendorong peningkatan produksi, peningkatan efisiensi produksi, peningkatan kesempatan kerja, dan penurunan *cost production* sehingga dapat meningkatkan daya saing produk dan pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Integrasi ekonomi juga mendorong dan memperlancar aliran investasi dari satu negara ke negara lainnya, baik di dalam negara-negara anggota integrasi maupun masuknya investasi dari negara bukan anggota ke negara-negara anggota integrasi. Hal ini menyebabkan terjadi peningkatan dan akumulasi investasi yang seterusnya mendorong peningkatan output negara dan kawasan serta peningkatan perdagangan antarnegara.

JURNAL ORGANISASI & MANAJEMEN

Kinerja Badan Perwakilan Lokal pada Era Reformasi
Siti Aisyah

**HIV Prevalence and Socio-Economic Status in Sub-Saharan
Africa**
Rini Yayuk Priyati

**Hubungan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Perambah Hutan
dengan Pola Penggunaan Lahan di Taman Nasional Bukit
Barisan Selatan**
Rachman Pasha & Agus Susanto

**Dampak Integrasi Ekonomi terhadap Investasi di Kawasan
ASEAN: Analisis Model Gravitasi**
Ridwan

**Dampak Kebijakan Fiskal dan Moneter dalam Perekonomian
Indonesia: Aplikasi Model Mundell-Fleming**
Teguh Santoso & Maruto Umar Basuki

**Alternatif Pilihan Input Teknologi, Investasi, ataukah Tenaga Kerja
dalam Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah Pasar Ekspor**
Adolf B. Heatubun & Albert Gamot Malau

